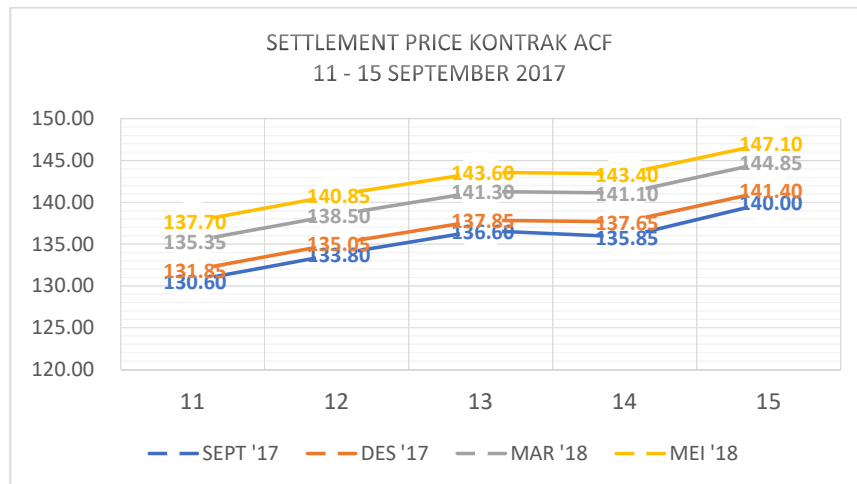


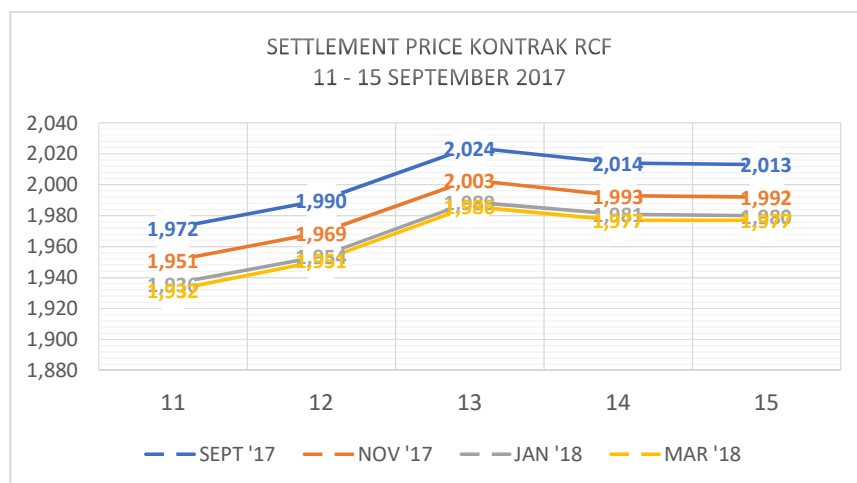
## ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN SEPTEMBER 2017

### Minggu II (11 – 15 September 2017)

Pada minggu kedua di bulan September, harga penyerahan kopi arabika (ACF) menunjukkan trend kenaikan, walaupun sempat terkoreksi pada tanggal 14 September diposisi USC 135.85 tetapi mampu rebound dan menutup akhir pekan pada posisi USC 140. Hal ini senada dengan harga penyerahan kopi robusta (RCF) yang ditutup pada akhir pekan diposisi USD 2.013. Harga penyerahan kopi robusta (RCF) sempat mengalami kenaikan hingga USD 2.024 pada tanggal 13 September 2017, lalu diikuti dengan penurunan hingga akhir pekan. Walaupun demikian, harga penyerahan kopi robusta (RCF) tetap ditutup lebih tinggi dibandingkan saat pembukaan yakni sebesar USD 1.972. Kenaikan ini dipengaruhi oleh harga kontrak kopi di bulan Desember di New York yang naik serta faktor cuaca yang kering membantu kenaikan harga (salah satunya di Brazil).

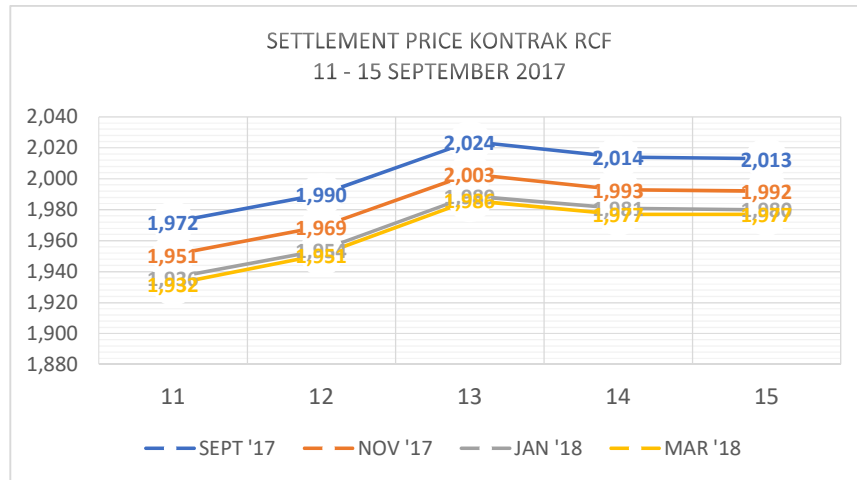


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

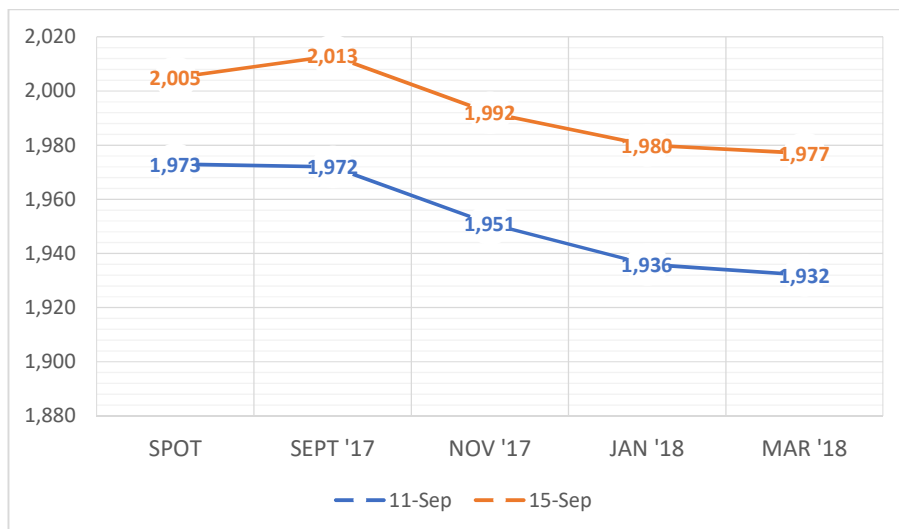


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat pada awal pekan di tanggal 11 September 2017.



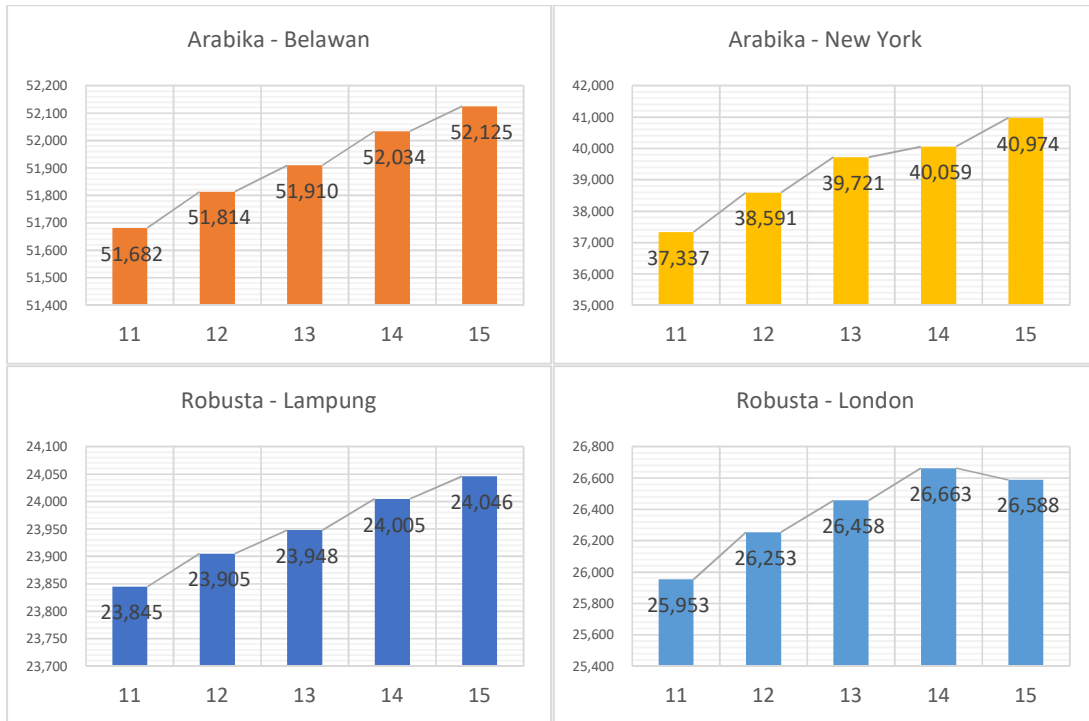
Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot kopi arabika dan robusta diseluruh pasar mengalami kenaikan hingga akhir pekan. Pada pasar kopi arabika di Indonesia ditutup menguat diposisi IDR 52.125 dari dibuka pada IDR 51.682. Kopi arabika di pasar New York ditutup naik pada level IDR 40.974 dari harga pembukaan sebesar IDR 37.337.

Harga kopi robusta pada pasar Indonesia (Lampung) menguat pada posisi IDR 24.046 dibandingkan diawal pekan sebesar IDR 23.845, hal ini senada dengan kenaikan harga kopi robusta di pasar London menjadi IDR 26.588 pada akhir pekan dibandingkan harga pembukaan sebesar 25.953.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

